

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan pertama, utama dan terbaik bagi bayi, yang bersifat alamiah. ASI mengandung berbagai zat gizi yang dibutuhkan dalam proses pertumbuhan dan perkembangan bayi (Triatmi. dkk, 2014). ASI Eksklusif atau lebih tepat pemberian ASI secara Eksklusif adalah bayi hanya diberi ASI saja tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air, teh, air putih tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, pepaya, bubuk susu, biskuit, bubur nasi, dan tim (Mariane. dkk, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, terdapat 41,2% ibu gagal menyusui bayinya dan 20% diantaranya adalah ibu – ibu di Negara berkembang (WHO, 2015). Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menjelaskan di Indonesia sebesar 90% ibu memberikan bayi ASI dan 68,2% ibu gagal memberikan ASI Eksklusif kepada bayinya (Risikesdas, 2013).

Provinsi Lampung target cakupan ASI Eksklusif untuk tahun 2018 adalah 45% dan didapatkan cakupan ASI Eksklusif tahun 2018 sudah mencapai 38,3%. Selanjutnya target cakupan ASI Eksklusif menjadi 80% pada tahun 2019. Sedangkan untuk Kabupaten Lampung Tengah target cakupan ASI Eksklusif untuk tahun 2018 adalah 93%, didapatkan cakupan ASI Eksklusif tahun 2018 sebesar 53.1% (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2018).

Data pencapaian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Bangun Rejo selama tahun 2018 diperoleh target ASI Eksklusif selama 1 tahun sebesar 535 Keberhasilan atau 100% dengan pencapaian selama 1 tahun sebanyak 258 Keberhasilan atau 48,2% (Puskesmas Bangun Rejo, 2018)

Melalui Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 450/SK/Menkes/VIII/2004, di Indonesia tanggal 7 April 2004 Telah menetapkan pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan pada ibu di Indonesia. Hingga saat ini cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia masih rendah walaupun telah di atur dengan Keputusan Menteri Kesehatan. Kendala yang dihadapi dalam praktek ASI Eksklusif adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI, kurangnya dukungan dari lingkungan dan praktisi kesehatan, pemberian makanan dan minuman terlalu dini, serta maraknya promosi susu formula untuk bayi (Mariane, 2013). Selain itu salah satu penyebab kegagalan ASI Eksklusif yaitu praktik pemberian makanan prelakteal dipengaruhi banyak faktor diantaranya tingkat pengetahuan ibu, dan praktik IMD (Rosyid dan Sumarmi, 2017).

Peneliti melakukan studi pendahuluan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kalirejo dan Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bangun Rejo. Hasil pencapaian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Kalirejo dengan target 643 (100%) didapatkan keberhasilan ASI Eksklusif sebesar 385 (59.8%). Sedangkan di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bangun Rejo sebesar 258 (48,2%).

Berdasarkan hasil pencapaian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Bangun Rejo terdapat 2 Kampung dengan pencapaian paling rendah dari 9 kampung yang dinaungi yaitu Kampung Tanjung Jaya dan

Mekar jaya. Pada Kampung Tanjung Jaya target ASI Eksklusif selama 1 tahun sebesar 107 atau 45% dengan pencapaian per September sebanyak 31 atau 29% dan Kampung Mekar Jaya target ASI Eksklusif selama 1 tahun sebesar 65 atau 45% dengan pencapaian per September sebanyak 18 atau 27,7%.

Berdasarkan studi pendahuluan dan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang hubungan pengetahuan tentang manfaat ASI dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: "Apakah ada hubungan pengetahuan tentang manfaat ASI dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019?"

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Diketahui hubungan pengetahuan tentang manfaat ASI dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi keberhasilan ASI Eksklusif di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.
- b. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan tentang manfaat ASI di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.
- c. Diketahui hubungan pengetahuan tentang manfaat ASI dengan keberhasilan ASI Eksklusif di Kampung Mekar Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah tahun 2019.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan serta bahan dalam penerapan ilmu metode penelitian dan informasi hubungan pengetahuan tentang manfaat ASI terhadap keberhasilan ASI Eksklusif.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Responden**

Memberi pengetahuan tentang manfaat ASI dan melakukan ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan dan diteruskan hingga 2 tahun agar ibu dan bayi dapat merasakan manfaat dari ASI.

**b. Bagi Kampung Mekar Jaya**

Dapat mendukung keberhasilan ASI Eksklusif dengan bekerjasama lintas sektoral dan meningkatkan pengetahuan tentang manfaat ASI dan menekankan untuk menerapkan ASI Eksklusif.

**c. Bagi STIKes Aisyah Pringsewu**

Dapat Memberikan nilai sumber kepustakaan di STIKes Aisyah Pringsewu sebagai wacana kepustakaan baru mengenai hubungan pengetahuan tentang manfaat ASI terhadap keberhasilan ASI Eksklusif.

**d. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai referensi dan bahan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang pengetahuan manfaat ASI terhadap keberhasilan ASI Eksklusif dengan menambahkan variabel lain dan dengan menggunakan metodologi penelitian yang berbeda.

**E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, desain penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Objek penelitiannya adalah hubungan pengetahuan tentang manfaat ASI dengan keberhasilan ASI Eksklusif dan subyek penelitiannya adalah ibu yang memiliki bayi usia 6-11 bulan. Adapun tempat penelitiannya adalah di

Kampung Mekar Jaya Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah,  
waktunya pelaksanaannya telah dilakukan pada tanggal 10- 30 Januari 2019.